

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kota Bengkulu, peneliti merumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Transformasi Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Kurikulum Berbasis Cinta

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transformasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu berlangsung sebagai proses perubahan paradigma pedagogis dengan menyuntikan nilai cinta melalui pendekatan pembelajaran *deep learning*, dari pembelajaran yang berorientasi pada penyampaian materi dan kepatuhan normatif menuju pembelajaran yang menempatkan relasi emosional, keteladanan, dan internalisasi nilai sebagai inti proses pendidikan. Transformasi tersebut tidak bersifat instan, melainkan berlangsung secara bertahap melalui tahapan *Discovery, Dream, Design, dan Destiny* yang saling berkaitan. Pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu terkonseptualisasi sebagai pembelajaran humanistik yang

menumbuhkan kesadaran moral, empati, dan tanggung jawab sosial peserta didik secara berkelanjutan untuk mewujudkan peserta didik yang berakhlakul karimah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor pendukung utama penerapan Kurikulum Berbasis Cinta di MAN 2 Kota Bengkulu adalah adanya keselarasan antara kebijakan madrasah, kompetensi guru, dan budaya sekolah yang kondusif. Keselarasan ini memungkinkan nilai-nilai cinta diterjemahkan secara operasional dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak. Lingkungan fisik dan psikologis madrasah yang aman, ramah, dan mendukung berfungsi sebagai lingkungan penyangga yang memperkuat proses internalisasi nilai karakter peserta didik. Sementara itu, faktor penghambat penerapan Kurikulum Berbasis Cinta dipahami sebagai konsekuensi dari proses transisi paradigma pembelajaran dan keterbatasan sistemik. Hambatan tersebut meliputi beban administratif pembelajaran, keterbatasan waktu, perbedaan tingkat pemahaman guru terhadap konsep Kurikulum Berbasis Cinta, serta pengaruh lingkungan keluarga dan sosial peserta didik yang tidak selalu selaras dengan nilai yang dibangun di madrasah.

B. Saran

Saran-saran berikut dirumuskan agar selaras dengan Kegunaan Penelitian baik secara teoretis bagi ilmu pengetahuan maupun praktis bagi para pemangku kepentingan.

1. Kegunaan Teoretis (Pengembangan Ilmu)

Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian Kurikulum Berbasis Cinta dengan pendekatan metodologis yang lebih beragam, seperti penelitian longitudinal atau mixed methods, guna melihat keberlanjutan dan dampak jangka panjang internalisasi nilai cinta terhadap perilaku dan karakter peserta didik. Selain itu, penelitian lanjutan dapat memperluas fokus kajian pada mata pelajaran lain maupun jenjang madrasah yang berbeda untuk menguji konsistensi transformasi pembelajaran berbasis Kurikulum Berbasis Cinta dalam konteks yang lebih luas.

Penelitian berikutnya juga direkomendasikan untuk mengkaji peran keluarga dan masyarakat secara lebih mendalam sebagai bagian dari ekosistem pendidikan karakter, mengingat temuan penelitian ini menunjukkan adanya celah sosialisasi antara nilai yang dibangun di madrasah dan lingkungan luar peserta didik. Pengembangan model konseptual atau *grounded theory* mengenai pendidikan karakter terpadu berbasis Kurikulum

Berbasis Cinta diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis yang lebih kuat bagi pengembangan kurikulum pendidikan Islam di masa mendatang.

2. Kegunaan Praktis (Implementasi Lapangan)

- a. Bagi Guru dan Pendidik: Sejalan dengan kegunaan praktis untuk strategi pembelajaran kontekstual , guru disarankan untuk terus mengoptimalkan metode *experiential learning* dan tetap konsisten menghadirkan keteladanan cinta dalam setiap interaksi, sehingga "sentuhan hati" menjadi instrumen utama pendidikan karakter.
- b. Bagi Pihak Madrasah: Sebagai bahan evaluasi kualitas pendidikan, madrasah hendaknya terus mempertahankan kebijakan ramah lingkungan dan ramah anak, serta memperkuat forum MGMP dan IHT sebagai wadah berbagi praktik terbaik (*sharing session*) antar guru untuk memitigasi kendala administratif modul ajar.
- c. Bagi Pembuat Kebijakan (Kemenag): Hasil transformasi ini dapat dijadikan masukan dalam penyusunan pedoman kurikulum berbasis nilai cinta yang lebih luas, dengan mempertimbangkan penyederhanaan format dokumentasi afektif agar tidak menjadi distraksi bagi tugas utama guru sebagai pembimbing karakter.

- d. Bagi Masyarakat dan Orang Tua: Untuk memastikan pembentukan generasi yang peduli sosial, orang tua diharapkan lebih terlibat aktif melalui program *parenting* agar tercipta keselarasan nilai antara lingkungan rumah dan sekolah, sehingga tidak terjadi celah sosialisasi pada karakter anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Maqi, L. H. 2025. *Contextual learning and teaching to improve students' understanding of aqidah and akhlak*. *Ats-Tsaqofi: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 6(2): 83–95.
- Anas, M. H., Bakti, S., Nasril, Y., & Adawiyah, R. 2025. *Analisis perkembangan kurikulum pendidikan nasional di Indonesia dari kurikulum 1947 hingga kurikulum merdeka: Studi literatur*. *Jurnal Pendidikan*, 14(1): 1259–1272.
- Bandura, A. 2001. *Social cognitive theory: An agentic perspective*. *Annual Review of Psychology*, 52: 1–26.
- DaftarSekolah.Net. 2025. *Profil MAN 2 Kota Bengkulu*. Diunduh pada tanggal 5 Juni 2025 dari <https://daftarsekolah.net/sekolah/399085/man-2-kota-bengkulu>
- Eryandi. 2023. *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Karakter Di Era Digital*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1): 12–16.
- Goleman, D. 2009. *Emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Ifendi, M. 2025. *Kurikulum Berbasis Cinta: Membangun Paradigma Pendidikan Berbasis Kasih Sayang di Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(4): 698–711.
- Inayah, S. 2025. *Kurikulum berbasis cinta: Menanamkan nilai kasih, toleransi, dan harmoni dalam pendidikan sejak dini*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1): 1–10.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2025. *Panduan kurikulum berbasis cinta*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Latabi, M., & Paputungan, F. 2022. *Jenis penilaian afektif*. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 2(1): 45–53.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative data analysis (Edisi ke-3)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Rhamadani, S. S., & Putri, A. 2024. *Pembentukan karakter peserta didik melalui experiential learning di SD Negeri Keraton*. Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1): 14669–14676.
- Rogers, C. R. 2003. *Freedom to learn for the 21st century*. Columbus, OH: Merrill Publishing.
- Sawaty, I., Studi, P., Agama, P., Islam, F. A., & Parepare, U. M. 2025. *Posisi Pendidikan Islam Dan Pengaruhnya Pada Isu Multikulturalisme*. Jurnal Studi Islam, 2(1): 103–120.
- Sigit Purnama. 2025. *Idulfitri dan kurikulum berbasis cinta: Momentum mendidik hati*. Diunduh pada tanggal 10 Juni 2025 dari <https://tarbiyah.uin-suka.ac.id>
- Sukirman. 2021. *Metode penelitian kualitatif: Sebuah pengantar*. Yogyakarta: Penerbit Aksara Timur.
- Universitas Mataram. 2025. *Kurikulum berbasis cinta: Membangun pendidikan yang berorientasi pada kasih sayang dan kemanusiaan*. Diunduh pada tanggal 8 Juni 2025 dari <https://uinmataram.ac.id>
- Wahyudi, D., Nuryah, & Khodijah. 2019. *Aqidah akhlak dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Creative Tugu Pena.

WGU. 2022. *What is the transformative learning theory*. Diunduh pada tanggal 9 Juni 2025 dari <https://www.wgu.edu>

Yafi, S., & Kustati, M. 2023. *Pembelajaran aqidah akhlak sebagai pendidikan karakter menghargai peserta didik*. Jurnal Pendidikan Islam, 1(3): 114–121.

Yasin, A. 2022. Pembelajaran aqidah akhlak berbasis nilai karakter. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2): 145–158.

Zainuddin, Malik, A. J., Ubed, A., Nawawi, & Al-Hana, R. 2011. *Studi hadis*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Zubaedi. 2021. *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.

